

- ULTRAVIOLET RADIATION  
- BACTERIAL USEASIS IN BIRD

KH 181 /05

Pur  
P

**SKRIPSI**

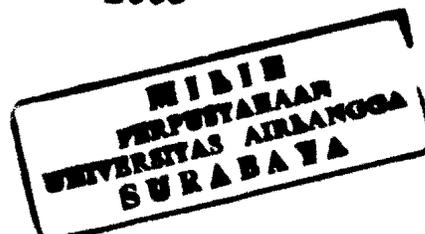
**PENGARUH JARAK PENYINARAN SINAR ULTRAVIOLET  
TERHADAP TOTAL BAKTERI PADA  
KULIT AYAM PEDAGING**



Oleh :

**BERNARDUS BAMBANG PURNOMO**  
DKI JAKARTA

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**



**PENGARUH JARAK PENYINARAN SINAR ULTRAVIOLET  
TERHADAP TOTAL BAKTERI PADA  
KULIT AYAM PEDAGING**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh:

BERNARDUS BAMBANG PURNOMO

NIM 069512215

Menyetujui

Komisi Pembimbing

---

(Dr. Ir. Hari Suprpto, M. Agr.)  
Pembimbing I

---

(Emi Rosilawati, M.S., Drh.)  
Pembimbing II



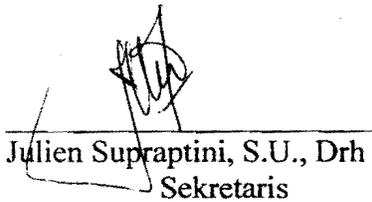
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Menyetujui,

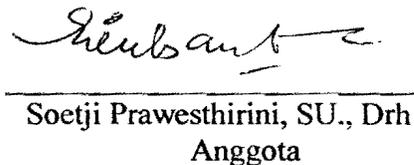
Panitia Penguji,



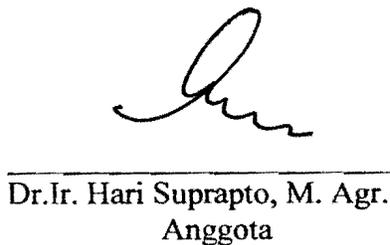
Sri Chusniati, M.Si., Drh  
Ketua



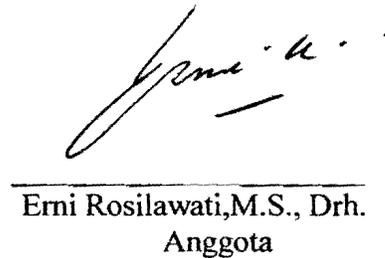
Julien Supraptini, S.U., Drh  
Sekretaris



Soetji Prawesthirini, SU., Drh  
Anggota



Dr. Ir. Hari Suprpto, M. Agr.  
Anggota



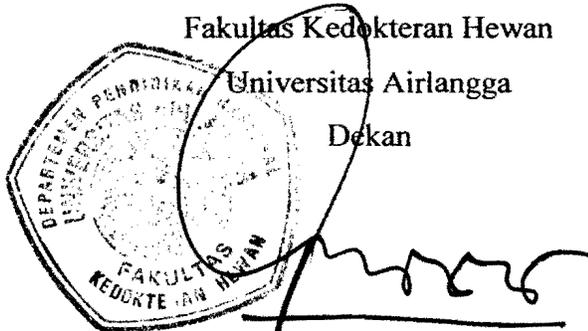
Erni Rosilawati, M.S., Drh.  
Anggota

Surabaya, 12 Desember 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh  
NIP. 130 687 297

**PENGARUH JARAK PENYINARAN SINAR ULTRAVIOLET  
TERHADAP TOTAL BAKTERI PADA  
KULIT AYAM PEDAGING**

**Bernardus Bambang Purnomo**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jarak penyinaran sinar ultraviolet terhadap total bakteri pada kulit ayam dan menentukan jarak penyinaran yang optimum. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu cara sanitasi untuk kulit ayam pedaging.

Penelitian ini menggunakan enam ekor ayam yang dibeli dari produsen ayam. Setiap ayam diambil kulitnya pada bagian dada dan dibagi menjadi empat bagian secara proporsional (3 cm x 3 cm). Satu bagian sebagai kontrol ( $P_0$ ), tiga bagian kulit ayam dilakukan penyinaran sinar ultraviolet dengan panjang gelombang 254 nm dengan jarak yang berbeda yaitu 25 cm ( $P_1$ ), 50 cm ( $P_2$ ), dan 75 cm ( $P_3$ ). Kemudian kulit ayam diperiksa dengan metode *Viable Count Technique*. Pengamatan dilakukan dengan menghitung koloni kuman yang tumbuh pada media Nutrient Agar.

Desain penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan enam ulangan. Data dianalisis dengan menggunakan Sidik Ragam (*Analisis Varian*). Apabila terdapat pengaruh yang nyata maka dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT 5%).

Hasil penelitian ini menunjukkan jarak penyinaran sinar Ultraviolet terhadap total bakteri pada kulit ayam pedaging berpengaruh nyata terhadap kontrol ( $p < 0,05$ ) dan diperoleh pula bahwa  $P_0$  ( $2,7325 \cdot 10^5$ ) berbeda nyata dengan perlakuan  $P_1$  ( $5,6750 \cdot 10^4$ ),  $P_2$  ( $2,3333 \cdot 10^4$ ) dan  $P_3$  ( $8,5167 \cdot 10^4$ ) selanjutnya  $P_1$  dan  $P_3$  tidak berbeda nyata dan keduanya berbeda nyata dengan  $P_2$ .

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa jarak penyinaran yang optimal terdapat pada jarak penyinaran sinar ultraviolet 50 cm.